

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital, e-commerce di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat, dengan Tokopedia sebagai salah satu platform terkemuka yang menawarkan kemudahan bertransaksi online. Perubahan ini memengaruhi perilaku konsumen, menjadikan kenyamanan dan aksesibilitas sebagai faktor utama dalam pembelian produk secara online. Seiring meningkatnya transaksi di platform seperti Tokopedia, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan pelanggan.

Perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana individu membuat keputusan keuangan, termasuk perencanaan, penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Perilaku finansial berkaitan dengan peran yang dimainkan seseorang dalam pengambilan keputusan finansial, klaim Paramita dkk. (2020). Lebih lanjut, menurut Halim dan Astuti (2015), perilaku finansial mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengendalikan dana guna membuat pilihan terbaik dan terhindar dari masalah finansial. Oleh karena itu, perilaku finansial seseorang menunjukkan bagaimana ia mengelola uangnya untuk mencapai kesejahteraan finansial.

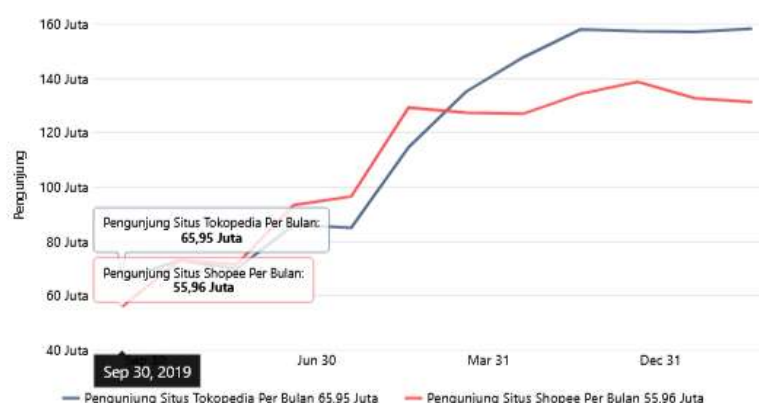
Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. OJK mendefinisikan literasi keuangan sebagai informasi, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan mutu pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna mencapai kesejahteraan finansial. Orang yang memiliki literasi keuangan yang kuat mampu mengelola anggaran, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak negatif pada kesejahteraan finansial seseorang.

Usia memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku keuangan individu. Seiring bertambahnya usia seseorang, literasi keuangan mereka mungkin meningkat karena mereka sering kali memiliki lebih banyak pengalaman dan pengetahuan pengelolaan keuangan. Pertimbangan usia memiliki dampak positif dan substansial terhadap literasi keuangan, menurut penelitian oleh Wijaya dkk. (2015). Namun, penelitian tentang bagaimana penuaan memengaruhi perilaku finansial telah menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Menurut sejumlah penelitian, usia tidak secara signifikan memengaruhi perilaku finansial seseorang. Akibatnya, penting untuk mempertimbangkan variabel tambahan yang dapat berinteraksi

dengan usia untuk memengaruhi perilaku finansial seseorang.

Pendapatan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Menurut Devi et al. (2021), Semakin banyak uang yang diperoleh seseorang, semakin besar peluang mereka untuk bertindak bertanggung jawab dengan uang mereka, seperti pengelolaan pengeluaran dan alokasi dana yang tepat. Namun, tanpa literasi keuangan yang memadai, peningkatan pendapatan tidak selalu berbanding lurus dengan perbaikan perilaku keuangan. Di sisi lain, terlepas dari tingkat pendapatan, mereka yang memiliki literasi keuangan yang kuat biasanya lebih siap untuk mengelola uang mereka.

Pemilihan sektor e-commerce, khususnya Tokopedia, didasarkan pada pertumbuhan pesat e-commerce di Indonesia yang dipengaruhi oleh penetrasi internet dan penggunaan smartphone. Menurut Kementerian Perdagangan, nilai transaksi e-commerce Indonesia diprediksi mencapai Rp487 triliun pada 2023. Salah satu platform penting yang berkontribusi terhadap perubahan ini adalah Tokopedia. Untuk meningkatkan taktik pemasaran dan edukasi keuangan dalam industri e-commerce, penelitian ini berupaya menyelidiki bagaimana usia, pendapatan, dan literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan konsumen. Menurut informasi yang dari databoks, Tokopedia adalah platform e-commerce yang paling banyak dikunjungi di Indonesia selama kuartal II 2022. Pada periode tersebut, Tokopedia mencatat rata-rata 65,95 juta pengunjung situs web setiap bulannya, jumlah yang lebih tinggi daripada pesaingnya dalam industri ini.



Gambar 1. 1. Jumlah Pengunjung Tokopedia perbulan (kuartal I 2019 – Kuartal II 2022)

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Gambar ini menunjukkan perkembangan jumlah pengunjung situs Tokopedia dan Shopee dari kuartal I 2019 hingga kuartal II 2022. Pada 30 September 2019, Tokopedia

mencatat 65,95 juta pengunjung per bulan, unggul dibandingkan Shopee dengan 55,96 juta pengunjung. Seiring waktu, kedua platform mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengguna, terutama pada pertengahan 2020, yang kemungkinan dipengaruhi oleh meningkatnya belanja online selama pandemi COVID-19. Tokopedia mengalami lonjakan tajam dan mencapai lebih dari 140 juta pengunjung, sementara Shopee juga menunjukkan tren peningkatan meskipun dengan fluktuasi yang lebih stabil. Data ini menggambarkan pertumbuhan pesat sektor e-commerce di Indonesia serta persaingan ketat antara dua platform terkemuka dalam menarik pengguna.

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, umur, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada pelanggan Tokopedia”.

1.2 Perumusan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia?
2. Bagaimana pengaruh umur terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, umur dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Teori Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Pelanggan

Safitri dan Wahyudi (2022:1658) menyatakan bahwa “Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.”

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku finansial sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian Susanti dan Fatimah (2018) menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan uang yang lebih baik, seperti menabung secara terus-menerus dan menghindari perilaku konsumtif.

Teori Pengaruh Umur terhadap Perilaku Keuangan Pelanggan

Perilaku keuangan mengacu pada cara individu mengelola, menghabiskan, dan menabung uang mereka, serta bagaimana mereka membuat keputusan keuangan sehari-hari. Faktor umur sering dianggap sebagai variabel penting dalam memengaruhi perilaku keuangan. Teori siklus hidup keuangan (*Life-Cycle Hypothesis*) menyatakan bahwa perilaku menabung dan konsumsi individu berubah sesuai tahap kehidupan mereka, di mana individu cenderung menabung selama masa produktif dan menghabiskan tabungan tersebut saat pensiun. Saputra dan Murniati (2021) mendukung konsep ini, dengan temuan bahwa perilaku menabung individu meningkat pada usia paruh baya, terutama untuk persiapan masa pensiun.

Penelitian lain oleh Octavera dan Rahadi (2023) menunjukkan bahwa responden dalam kategori usia produktif memiliki kecenderungan untuk lebih hati-hati dalam keputusan finansial, yang dihubungkan dengan tanggung jawab keluarga dan persiapan keuangan jangka panjang. Penelitian ini juga menekankan bahwa pengalaman keuangan yang diperoleh selama masa hidup menjadi penentu dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih baik.

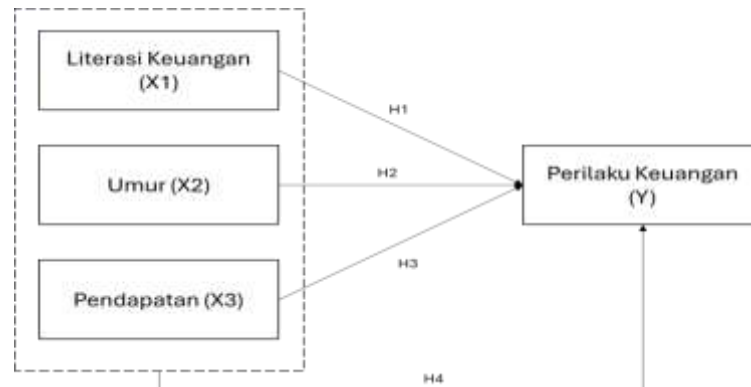
Teori Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pelanggan

Perilaku keuangan individu, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan uang, praktik menabung, dan pilihan investasi, dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan. Pendapatan memiliki dampak besar pada perilaku keuangan mahasiswa, menurut penelitian Susanti dan Fatimah (2018).

Mahasiswa dengan gaji yang lebih tinggi sering kali memiliki kemampuan pengelolaan uang yang lebih unggul, seperti menabung secara konsisten dan pilihan investasi yang bijaksana. Lebih lanjut, Fitriarianti (2018) menemukan bahwa literasi keuangan pribadi cenderung meningkat seiring dengan pendapatan. Orang yang lebih melek finansial lebih siap untuk mengendalikan risiko keuangan mereka, terhindar dari utang, dan memanfaatkan peluang investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kekayaan tidak hanya secara langsung memengaruhi perilaku keuangan tetapi juga meningkatkan pemahaman dan penerapan instrumen keuangan oleh masyarakat.

1.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual

1.5 Hipotesis Penelitian

1. H1: literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia
2. H2: umur berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia
3. H3: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia.
4. H4: Variabel literasi keuangan, umur, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pelanggan tokopedia